

Online Repository of Universitas NU Kalimantan
Selatan | Alamat: Jl. A. Yani No.KM 12.5, Banua Hanyar,
Kec. Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalsel,
Indonesia 70652

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2018-2023

(Studi Pada BPKAD Tanah Bumbu)

Eka Fitriana

¹Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan 2024

²Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Sosial Humaniora e-mail:
fiteka9@gmail.com

ABSTRAK

Introduction. This research analyzes the influence of profitability metrics (Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity) and liquidity (Current Ratio) on stock prices of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Understanding this relationship is crucial considering the mining sector's significant contribution to the national economy and its capital-intensive industry characteristics.

Research Method. The study employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The sample consists of six mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2023 period, selected through purposive sampling with a total of 36 observations. Secondary data was obtained from companies' annual financial reports.

Data Analysis. The analytical techniques include descriptive statistics, classical assumption tests (normality, multicollinearity, autocorrelation, heteroscedasticity), and hypothesis testing using t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2).

Results and Discussion. The findings indicate that partially, the Current Ratio has a significant positive effect on stock prices, while NPM, ROA, and ROE show no significant influence. Simultaneously, all four variables significantly affect stock prices with a contribution of 36.4% (adjusted R^2).

Conclusions and Recommendations. The study concludes that liquidity plays a more important role than profitability in determining mining companies' stock prices. It is recommended that companies pay special attention to liquidity management, while investors should consider various factors beyond profitability in their investment decisions.

Keywords: stock price, profitability, liquidity, mining sector, Indonesia Stock Exchange

ABSTRAK

Pendahuluan. Penelitian ini menganalisis pengaruh metrik profitabilitas (Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity) dan likuiditas (Current Ratio) terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemahaman hubungan ini penting mengingat sektor pertambangan merupakan kontributor signifikan terhadap perekonomian nasional dengan karakteristik industri yang padat modal.

Metode Penelitian. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Sampel terdiri dari enam perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023, dipilih melalui metode purposive sampling dengan total 36 observasi. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan.

Analisis Data. Teknik analisis meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas), dan pengujian hipotesis menggunakan uji-t, uji-F, serta koefisien determinasi (R^2).

Hasil dan Pembahasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Current Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sementara NPM, ROA, dan ROE tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan kontribusi sebesar 36,4% (adjusted R^2).

Kesimpulan dan Saran. Studi menyimpulkan bahwa likuiditas memainkan peran lebih penting dibandingkan profitabilitas dalam menentukan harga saham perusahaan pertambangan. Disarankan agar perusahaan memberikan perhatian khusus pada manajemen likuiditas, sementara investor perlu mempertimbangkan berbagai faktor selain profitabilitas dalam keputusan investasi.

Kata Kunci: harga saham, profitabilitas, likuiditas, sektor pertambangan, Bursa Efek Indonesia

I. PENDAHULUAN

Pasar modal memainkan peran krusial dalam perkembangan ekonomi dan dinamika bisnis di Indonesia sebagai negara berkembang. Peran ini tercermin dari upaya perusahaan-perusahaan Indonesia untuk menjadi perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia, dengan tujuan mengoptimalkan kemampuan penghimpunan dana untuk operasional dan perolehan keuntungan. Bagi investor, pasar modal menjadi wadah investasi aset keuangan yang menjanjikan, di mana kepemilikan sertifikat saham memberikan hak atas keuntungan perusahaan. Namun, keputusan investasi memerlukan pertimbangan komprehensif, mencakup analisis harga saham, laporan keuangan, dan faktor eksternal lainnya (Januardin et al., 2019). Investasi, sebagai upaya menghasilkan keuntungan masa depan, seringkali dihadapkan pada tingkat risiko yang berbanding lurus dengan kualitasnya. Di pasar modal Indonesia, tingkat risiko instrumen investasi sangat bergantung pada faktor makroekonomi, kebijakan politik negara, dan iklim perusahaan. Hal ini mengharuskan investor melakukan analisis mendalam sebelum mengambil keputusan investasi untuk memitigasi potensi risiko, baik risiko sistematis (systemic risk) maupun risiko non-sistematis (unsystematic risk) (Masry & Menshawry, 2018).

Fluktuasi harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh berbagai faktor makroekonomi, baik nasional maupun internasional. Jogiyanto (2017) menekankan pentingnya faktor-faktor seperti nilai tukar, suku bunga, pertumbuhan ekonomi, dan penanaman modal asing (Foreign Direct Investment) dalam mempengaruhi dinamika harga saham. Sensitivitas nilai dalam perkembangan harga saham menjadikan faktor-faktor tersebut crucial dalam penilaian pertumbuhan harga saham. Sektor pertambangan di Indonesia merupakan kontributor signifikan terhadap pendapatan negara, dengan kontribusi 10,1% terhadap penerimaan pajak bersih (Kementerian Keuangan RI, 2022). Pemerintah, melalui Peraturan No. 1 Kriteria Nilai Tambah Menteri ESDM (ESDM, 2014), berupaya mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya mineral Indonesia yang melimpah (Utami, 2020).



Gambar 1. Grafik IHS Sektor Pertambangan

Sumber : Investing.com

Sepanjang tahun 2019, indeks sektor pertambangan mengalami pertumbuhan negatif sebesar 12,83%, menjadi salah satu beban Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Penurunan ini dikaitkan dengan beberapa faktor, termasuk penurunan harga batubara akibat kelebihan pasokan di pasar dunia. Prospek sektor ini kedepannya sangat bergantung pada dinamika perjanjian dagang antara Amerika Serikat dan China (Rahcma & Karlina, 2022:166). Indonesia, sebagai produsen utama komoditas energi dan logam, mengalami dampak signifikan dari penurunan daya beli negara-negara industri seperti Amerika dan Eropa, serta fluktuasi harga komoditas. Hal ini berdampak negatif terhadap perusahaan-perusahaan sektor pertambangan di Indonesia, menyebabkan banyak di antaranya mengalami kesulitan keuangan (Erawan & Wahyuni, 2021).

Industri pertambangan memerlukan modal besar karena karakteristiknya yang kompleks dan membutuhkan dana operasional tinggi. Namun, industri ini juga menawarkan nilai ekonomi yang substansial dengan struktur bisnis yang relatif sederhana. Nilai perusahaan menjadi krusial dalam mendapatkan modal yang memadai, yang dibangun melalui peningkatan aspek fundamental keuangan seperti pertumbuhan aset dan optimalisasi investasi (Andrei, 2021:372). Peningkatan hutang, baik jangka pendek maupun panjang, menjadi konsekuensi dari kebutuhan pembiayaan operasional yang terus meningkat. Hal ini berpengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan perusahaan, menyebabkan banyak perusahaan menunda atau memperpanjang jangka waktu pembayaran hutang. Penurunan tingkat likuiditas berdampak pada terhambatnya investasi dan menurunnya pendapatan dari kegiatan investasi (Erawan & Wahyuni, 2021).

Resesi global menciptakan ketidakpastian pendapatan yang berdampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Meskipun harga komoditas energi dan logam mengalami kenaikan, penurunan daya beli akibat resesi global menyebabkan penurunan profitabilitas dan kesulitan dalam pembayaran hutang (Rahchma & Ghazalah, 2022). Rasio keuangan, yang diperoleh dari laporan keuangan, menjadi instrumen penting dalam analisis fundamental bisnis. Investor sering menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas sebagai indikator kinerja perusahaan. Kebijakan dividen menjadi tidak relevan dalam penentuan harga saham ketika tidak mempengaruhi rumusan penetapan laba, menciptakan peluang investasi yang setara bagi investor dan manajemen (Husein et al., 2020).

Penelitian ini berfokus pada analisis profitabilitas dan likuiditas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui penjualan aset atau modal sendiri (Hayat et al., 2018). Profitabilitas diukur menggunakan Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). NPM mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Sukamulja, 2019), ROA menggambarkan efektivitas operasi perusahaan (Kasmir, 2016), dan ROE menunjukkan kemampuan

menghasilkan laba bagi pemegang saham (Tandelilin, 2001:240). Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan. Faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas meliputi komponen aktiva lancar dan kewajiban lancar, rotasi kas, arus kas operasi, ukuran perusahaan, prospek pertumbuhan, dan struktur hutang (Susanti et al., 2020). Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menyelesaikan hutang jangka pendek menggunakan aset lancar (Kasmir, 2018). Penelitian ini mengembangkan studi sebelumnya oleh Alprida et al. (2023) dengan menambahkan variabel ROA, memperluas sampel, dan memperpanjang periode penelitian. Fokus pada sektor pertambangan didasarkan pada homogenitas kegiatan produksi dan besarnya kelompok ini dibandingkan sektor energi lainnya di Bursa Efek Indonesia.

II. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik untuk menguji hubungan antara metrik profitabilitas, likuiditas, dan harga saham. Metode kuantitatif dipilih karena memungkinkan analisis sistematis terhadap data numerik dan pengujian hipotesis secara statistik. Menurut Sugiyono (2018:13), metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistik (data konkrit), dimana data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Pengumpulan Data

a. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2023. Data diambil dari laman web resmi perusahaan dan diolah menggunakan software SPSS 26 untuk analisis regresi linier berganda.

b. Populasi dan Sampel

Menurut Sekaran & Bougie (2021), populasi dalam penelitian ini mencakup 63 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Sampling

No	Kriteria <i>Sampling</i>
----	--------------------------

1	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2	Perusahaan sektor pertambangan pada Daftar Saham Papan Utama, (daftar saham papan utama adalah perusahaan besar yang telah memiliki rekam jejak keuangan yang baik).
3	Perusahaan sektor pertambangan yang memiliki dan mempublikasi <i>annual report</i> secara rutin selama 6 tahun sesuai dengan periode penelitian yang di perlukan 2018-2023

Berdasarkan kriteria tersebut, terpilih enam perusahaan sebagai sampel final (Tabel 2).

Tabel 2. Daftar Perusahaan Sektor Pertambangan Sebagai Sampling Penelitian

No	Stock Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
3	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
4	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk
5	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
6	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk

3. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
1	Variabel Dependen		
	Harga Saham (Y)	Nilai akhir dari suatu saham pada akhir periode tertentu.	Data harga penutupan saham dari pasar saham.
2	Variabel Independen		
	Net Profit Margin (X1)	Persentase laba bersih yang diperoleh dari total penjualan.	(Laba Bersih / Total Penjualan) x 100%

	Return on Asset (X2)	Efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba.	(Laba Bersih / Total Aset) x 100%
	Return on Equity (X3)	Tingkat pengembalian bagi pemegang saham.	(Laba Bersih / Total Ekuitas) x 100%
	Current Ratio (X4)	Kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek.	Aset Lancar / Utang Lancar

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis statistik:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147-148), statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

b. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas: Menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov
- Uji Multikolinearitas: Memeriksa nilai VIF dan Toleransi
- Uji Autokorelasi: Menggunakan uji Durbin-Watson
- Uji Heteroskedastisitas

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi dirumuskan sebagai:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

- Y = Harga Saham
- α = Konstanta
- X_1 = Net Profit Margin
- X_2 = Return on Asset
- X_3 = Return on Equity
- X_4 = Current Ratio
- β_1 - β_4 = Koefisien Regresi
- e = Error Residual

d. Pengujian Hipotesis

- Koefisien Determinasi (R^2): Mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97)
- Uji Parsial (uji-t): Menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat

- Uji Simultan (uji-F): Menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat

Metodologi penelitian ini dirancang untuk memastikan analisis yang robust terhadap hubungan antara metrik profitabilitas, likuiditas, dan harga saham di sektor pertambangan Indonesia.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023 dengan total 63 perusahaan. Berdasarkan kriteria purposive sampling yang ditentukan, diperoleh 6 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan periode pengamatan 6 tahun, sehingga total observasi adalah 36 data.

a. Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif variabel penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 4. Data Deskriptif Statistik Tahun 2018-2023

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	36	-8,96	119,73	13,4159	27,36742
ROA	36	-,10	1,14	,1403	,20835
ROE	36	,02	24,85	1,4682	4,28647
Current Ratio	36	,27	4,35	1,5797	,93807
Harga Saham (Rp)	36	66,00	39025,00	4283,6389	8809,75342
Valid N (listwise)	36				

b. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Hasil pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, mengindikasikan data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF seluruh variabel < 10 dan

tolerance > 0,1, membuktikan tidak terjadi multikolinearitas. Hasil Durbin-Watson sebesar 1,052 berada di antara -2 sampai +2 menunjukkan tidak terdapat autokorelasi. Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser menghasilkan nilai signifikansi > 0,05 untuk semua variabel, mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diperoleh persamaan:

$$Y = -7.583,670 + 31,228X_1 + 7.964,033X_2 + 299,058X_3 + 6.261,570X_4 + e$$

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai adjusted R^2 sebesar 0,364, mengindikasikan bahwa 36,4% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel NPM, ROA, ROE, dan Current Ratio, sedangkan 63,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

2. Pembahasan

a. Pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham

Hasil pengujian menunjukkan NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham (t-hitung 0,686 < t-tabel 1,689; sig. 0,498 > 0,05). Temuan ini sejalan dengan penelitian Alprida et al. (2023), Tiara & Alfida (2023), dan Nafis & Ismi (2021). Hasil ini mengindikasikan bahwa perubahan NPM tidak secara langsung mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi saham pada sektor pertambangan.

b. Pengaruh Return on Assets terhadap Harga Saham

ROA terbukti berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham (t-hitung 1,331 < t-tabel 1,689; sig. 0,193 > 0,05), mendukung hasil penelitian Annisa (2021). Meskipun ROA menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, investor tampaknya mempertimbangkan faktor lain dalam keputusan investasinya.

c. Pengaruh Return on Equity terhadap Harga Saham

Hasil uji statistik menunjukkan ROE berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham (t-hitung 0,992 < t-tabel 1,689; sig. 0,329 > 0,05). Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Astuti dan Yunita (2018) serta Wahyu dan Tiara (2017) yang menemukan pengaruh positif ROE terhadap harga saham.

d. Pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham

Current Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham (t-hitung 4,488 > t-tabel 1,696; sig. 0,000 < 0,05). Hasil ini konsisten dengan penelitian Alprida et al. (2023), Sri Suci & Bahtiar (2022), dan Annisa (2021). Mengacu pada Signaling Theory, Current Ratio yang tinggi memberikan sinyal positif bagi investor mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang pada gilirannya dapat mendorong kenaikan harga saham.

e. Pengaruh Simultan

Hasil uji F menunjukkan bahwa NPM, ROA, ROE, dan Current Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham (F-hitung 6,002 > F-tabel 2,679; sig. 0,001 < 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa keempat variabel tersebut secara bersama-sama mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan sektor pertambangan.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas (NPM, ROA, ROE) dan likuiditas (Current Ratio) terhadap harga saham pada enam perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting: Secara parsial, Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan tidak menjadi pertimbangan utama investor dalam keputusan investasi mereka di sektor pertambangan. Fenomena ini mungkin disebabkan oleh karakteristik industri pertambangan yang sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti harga komoditas global dan kebijakan perdagangan internasional.

Return on Assets (ROA) juga menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham. Temuan ini mengungkapkan bahwa efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba tidak secara langsung mempengaruhi preferensi investor dalam menentukan nilai saham perusahaan pertambangan. Hal ini mungkin disebabkan oleh sifat industri pertambangan yang padat modal, di mana pengembalian investasi memerlukan waktu yang relatif panjang. Demikian pula, Return on Equity (ROE) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham bukan merupakan faktor dominan dalam pergerakan harga saham sektor pertambangan. Investor mungkin lebih mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti prospek pertumbuhan jangka panjang dan stabilitas operasional perusahaan. Berbeda dengan ketiga metrik profitabilitas di atas, Current Ratio menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Temuan ini menegaskan bahwa likuiditas perusahaan menjadi pertimbangan krusial bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan pertambangan. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya memberikan sinyal positif bagi investor mengenai kesehatan keuangan dan stabilitas operasional perusahaan. Secara simultan, keempat variabel independen (NPM, ROA, ROE, dan Current Ratio) terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan kontribusi sebesar 36,4%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara individual beberapa variabel tidak signifikan, kombinasi metrik profitabilitas dan likuiditas tetap menjadi pertimbangan penting dalam menentukan harga saham perusahaan pertambangan.

SARAN

1. Perusahaan sektor pertambangan perlu memberikan perhatian khusus pada pengelolaan likuiditas mengingat Current Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Optimalisasi manajemen modal kerja dan perencanaan arus kas yang baik harus menjadi prioritas.
2. Investor disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan faktor profitabilitas dalam pengambilan keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan aspek likuiditas perusahaan, terutama Current Ratio yang terbukti memiliki pengaruh signifikan.
3. Manajemen perusahaan sebaiknya meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan dan komunikasi dengan investor mengenai strategi pengelolaan profitabilitas dan likuiditas untuk membangun kepercayaan pasar.

4. Para analis dan peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk memperluas cakupan variabel penelitian dengan memasukkan faktor-faktor eksternal seperti harga komoditas global, nilai tukar, dan kebijakan pemerintah.
5. Regulator pasar modal perlu mempertimbangkan pengembangan kebijakan yang mendukung stabilitas keuangan perusahaan pertambangan, terutama dalam aspek likuiditas.
6. Perusahaan pertambangan disarankan untuk mengembangkan strategi hedging yang efektif untuk memitigasi risiko fluktuasi harga komoditas yang dapat mempengaruhi profitabilitas.
7. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan penggunaan periode waktu yang lebih panjang dan penambahan sampel perusahaan untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif terhadap sektor pertambangan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrei , M. L. (2021). Pengaruh Rasio Uatng, Pertumbuhan Aset, Laba Bersih dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Tambang di Indonesia. *Scientific Journal Of Reflection*, 371-380.
- Anoraga. 2016. Pengantar Pasar Modal. Jakarta: Rineka Cipta. Arilaha, Muhammad Asril. 2009
- Anwar, Ph.D., M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Aprialinita, D., Djahmur, F., & Nurliyana, N. (2022). Analisis Harga Saham Pada Pt. Garuda Indonesia Tbk Tahun 2020-2021. *Research In Accounting Journal (Raj)*, 2(2), 294-297.
- Elviani, S., Simbolon, R., & Dewi, S. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *Jram (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 6(1).
- Fitria, Z., & Suselo, D. (2022). Pengaruh CR, DER, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining Atau Pertambangan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (Embiss)*, 2(3), 275-283.
- Guest User. (2022, May 28). Stockbit. Retrieved from <https://snips.stockbit.com:https://snips.stockbit.com/investasi/perusahaan-tambang-di-bursa-efek-indonesia>
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Houston, J.F. (2019) Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, in. Jakarta: Salemba Empat
- Jogiyanto, H. (2016). Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: Bpfe.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Kartiko, N. D., & Rachmi, I. F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham di Masa Pandemi

Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(2), 58-68.

Kasmir. (2016) Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2019). Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenadamedia Group.

Larassati, I. T., Dzikrina, H. H., Maulina, I., & Noviyanti, L. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan (Studi Kasus yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index). *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(2), 26-40.

Levina, S., & Demawan, E. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 381-389.

Manullang, J., Sainan, H., Phillip, P., & Halim, W. (2019). Pengaruh rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 129-138.

Merdeka.com. (2023, November 16). Retrieved from <https://www.merdeka.com>

Musfira, N. F., Musa, M. I., Musa, C. I., & Amin, A. M. (2023). Pengaruh profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Pada PT.Dyandra Media Internasional, Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis dan Ekonomi/JIMBE*, 305-316.

Nabella, S. D., Munandar, A., & Tanjung, R. (2022). Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Tambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 16(1), 97-102.

Nabella, S. D., Munandar, A., & Tanjung, R. (2022). Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Tambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 16(1), 97-102.

OnlinePajak. (2023, Januari 5). Retrieved from Seputar Pajak: <https://www.online-pajak.com>

Pradita, V. M., & Suselo, D. (2022). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018–2021. *JUREMI: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(3), 377-386.

Puspitasari, D. M. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Putri, M. E., & Challen, A. E. (2021). Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 5(2), 126-141.

Rachma, N., & Rahman, K. G. (2022). Arah Return Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal MANajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, Vol 8 No 2.

- Ridha, N. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. *Hikmah*, 14(1), 62-70.
- Sandhieko, H. H. (2009). *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Profitabilitas serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di BEI* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Universitas Widyatama).
- Sara, L. F., Lutifiana, M. D., & Amaro, S. (2023). Pengaruh Dividen, Profitabilitas, Dan Liabilitas Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Ekonomis*, 16(1), 37-56
- Sembiring, M. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. 8(1), 32–43.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tsani, A., Sudrajat, M. A., & Widiastara, A. (2021, June). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 2).
- Utami, D.W.(2020). *Leverage dan profitabilitas dalam memprediksi financial distress perusahaan Pertambangan periode 2016-2018*. Retrieved from Repositori Untidar:<https://repositori.untidar.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=19480&bid=10437>